ABSTRAK

Dalam perkara pidana peran dan hak hak advokat sangat di perlukan dalam perlindungan hukum bagi klien pada perkara pidana yang bebas dari diskriminasi, kekerasan dan eksploitasi sehingga mampu membangun sistem penegakan hukum yang sesuai dengang cita cita keadilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peraturan mengenai hak hak advokat dalam pendampingan klien pada perkara pidana serta untuk menganalisis bagaimna implementasi, kelemahan kelemahanya dan rekontruksinya. Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah methode *social legal*, atau penelitian lapangan, yaitu suatu methode mengumpulkan dan menyajikan data yang diperoleh untuk menganalisis keadaan yang sebenarnya dan selanjutnya dilakukan analisis rasional berdasarkan acuan yuridis melalui penelitian penelitian lapangan dan Kepustakaan. Hasil Penelitian ini yaitu *Pertama*,.pengaturan advokat diatur dalam KUHAP terdapat dalam pasal 53 sampai dengan pasal 74 selanjutnya di undang undang advokat terdapat dalam pasal 14 sampai dengan pasal 21. *Kedua,* Implementasi hak advokat dalam pendampingan klien pada perkara pidana belum berjalan maksimal akibat adanya batasan batasan advokat dalam menjalankan profesinya hal ini berimbas tidak maksaimalnya bantuan hukum dan keadilan klien,.*Ketiga,* Rekontruksi berdasarkan peraturan terdiri dari rekontruksi pasal 54 dan pasal 70 ayat (1) dan rekontruksi Undang undang advokat pasal 17 dan pasal 31, kemudian rekontruksi nilai dalam desertasi ini agar pendampingan klien oleh advokat sesuai dengan nilai keadilan bermartabat,implikasi dalam penelitian ini apabila tidak ada rekontruksi terhadap hak hak advokat dalam pendampingan klien pada perkara pidana maka dapat dipastikan keadilan klien akan menjadi harapan saja, oleh karena itu perlu adanya rekontruksi hak hak advokat dalam pendampingan klien agar sesuai dengan prinsip prinsip kepastian, kemanfaatan dan keadilan.

Kata Kunci : Advokat., Klien, Perkara Pidana, Keadilan

ABSTRACT

In criminal cases the role and rights of advocates are really needed in legal protection for clients in criminal cases that are free from discrimination, violence and exploitation so that they are able to build a law enforcement system that is in line with the ideals of justice. The purpose of this study is to analyze the rules regarding the rights of advocates in assisting clients in criminal cases and to analyze how the implementation, weaknesses of weaknesses and reconstruction. The research method used in the discussion of this study is the social legal method, or field research, which is a method of collecting and presenting data obtained to analyze the actual situation and then rational analysis is carried out based on juridical references through field research and library research. The results of this study are: First, the advocacy arrangements regulated in the Criminal Procedure Code are contained in articles 53 to 74, and subsequently in the law there are advocates in articles 14 to 21. Second, the implementation of advocate rights in assisting clients in criminal cases has not yet proceeded optimally due to barriers to advocacy in carrying out his profession this has the effect of not maximizing legal assistance and client justice, Third, Reconstruction based on regulations consists of reconstructing article 54 and article 70 paragraph (1) and reconstructing advocate law article 17 and article 31, then reconstructing the value in the regulation this dissertation so that advocacy by clients advocates in accordance with the value of justice with dignity, the implications in this study if there is no reconstruction of advocate rights in assisting clients in criminal cases, it can be ensured that client justice will be the only hope, therefore it is necessary to reconstruct rights of advocate rights in escort n clients to conform to the principles of certainty, expediency and fairness.

Keywords: Advocate., Client, Criminal Case, Justice